

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi ini merupakan sesuatu yang sangat penting karena berhasil tidaknya, demikian juga tinggi rendahnya kualitas hasil penelitiannya sangat ditentukan oleh ketetapan peneliti dalam memilih metodologi penelitiannya. (Suharsimi Arikunto, 2013: 17)

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau lebih membenarkan kebenaran (Moleong, 2013: 49). Untuk melakukan penelitian yang menghasilkan kebenaran dilakukan dengan model-model tertentu dengan begitu, akan mendapatkan hasil yang sebenarnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan suatu permasalahan. Dari pertanyaan-pertanyaan itulah di butuhkan jawaban yang akurat sesuai dengan kenyataan yang ada dan tidak bisa dimanipulasi.

Menurut Mahi M. Hikmat (2011: 97) mengatakan dalam bukunya karya sastra adalah memesis kehidupan yang sangat dimungkinkan permasalahan yang ada di dalamnya pun kompleks sebagaimana permasalahan kehidupan manusia. Hal itu menguatkan untuk makin variatifnya pendekatan, teori, dan metode penelitian yang dapat digunakan dalam mengakji sebuah karya sastra.

Siswanto mengatakan dalam bukunya (2010: 55) metode berarti cara yang dipergunakan seorang peneliti didalam usaha memecahkan masalah yang diteliti. Oleh sebab penelitian merupakan kegiatan ilmiah, metode harus sistematis atau prosedural.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode *contens analysis* atau analisis isi. Penelitian mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang menjadi masalah, kemudian menganalisis dan

menafsirkan data yang ada. Metode *content analysis* yang digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah novel *Hujan* karya Tere-Liye.

Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2004: 53). Penelitian deskriptif berhubungan dengan masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dan situasi-situasi tertentu yang ada didalam masyarakat, serta yang berhubungan dengan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Penelitian sastra, sebagaimana penelitian disiplin lain, bersandar pada metode yang sistematis. Hanya saja penelitian sastra bersifat *deskriptif*, karena itu metode juga digolongkan kedalam metode deskriptif. Dalam hal ini Nawawi (1995: 63) menjelaskan metode deskriptif sebagai berikut: metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Siswantoro, 2010: 56).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh penelitian dan kehadiran peneliti tidak begitu memengaruhi dinamika pada objek tersebut. Penelitian kualitatif harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu menganalisis situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiono, 2012: 15).

Saifuddin Azwar (2014:5) mengatakan dalam bukunya bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap

dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Menurut Moleong (dalam Mahi M. Hikmat, 2011: 38) mengatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

Metode kualitatif pada dasarnya sama dengan metode hermeneutika. Artinya, baik metode hermeneutika, kualitatif, dan analisis isi, secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi (Nyoman Kutha Ratna, 2013: 46).

Penelitian kualitatif mempunyai beberapa ciri-ciri seperti yang dikatakan Kaelan (2012:10) Menjelaskan ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut (1) berdasarkan keadaan alamiah, (2) Penelitian sebagai instrumen, (3) Bersifat deskriptif, (4) Metode kualitatif, (5) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (6) Mengutamakan data langsung, (7) Data yang purposif, (8) Mengutamakan persepektif emic, (9) Menonjolkan rincian kontekstual, (10) Mengadakan analisis sejak awal penelitian, (11) Analisis data secara induktif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra dalam menganalisis sastra yang berupa novel yang berjudul *hujan* karya Tere-Liye. Menurut (Faruk: 46) mengatakan karya sastra sebenarnya dapat dibawa ke dalam keterkaitan yang kuat dengan dunia sosial tertentu yang nyata, yaitu lingkungan sosial tempat dan waktu bahasa yang digunakan oleh karya sastra itu hidup dan berlaku.

Pendekatan sosiologi sastra dengan metode kualitatif deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data yang sudah ada kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kaelan (2010: 12) mengatakan jika metode kualitatif deskriptif ini mengumpulkan data

berupa teks, kata-kata, simbol, gambar, namun bisa dimungkinkan terkumpulnya data-data yang bersifat kuantitatif.

Pemaparan di atas memberi kesimpulan pada penelitian novel *hujan* karya Tere-Liye yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologi sastra, analisis ini yaitu dengan memberi tanda pada kutipan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan membaca novel secara berulang-ulang sedangkan deskriptif yaitu untuk memberi penjelasan/gambaran pada beberapa kutipan yang sudah ditandai pada analisis isi pada tahap sebelumnya.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan buku novel salah satu karya Tere-Liye dengan judul *Hujan* yang di cetak februari 2016 dan ini merupakan cetakan ke-7 dari karya Tere-Liye. Dalam penelitian survai sosial, subjek penelitian ini adalah manusia sedangkan dalam penelitian-psikologi yang bersifat eksperimental seringkali digunakan pula hewan sebagai subjek, di samping manusia.

Subjek penelitian, pada dasarnya, adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subjek secara langsung. Sebaliknya, apabila subjek penelitian sangat banyak dan berada di luar jangkauan sumber daya peneliti, atau apabila batasan populasinya tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan studi sampel (Saifuddin Azwar, 2014: 34-35).

Subjek Penelitian ini adalah novel "*hujan*" karya Tere-Liye sebagai sumber data penelitiannya. Novel *hujan* ini memiliki 318 halaman. Buku ini diterbitkan oleh penerbit PT gramedia pustaka utamadan sudah sudah tercetak sebanyak tujuh kali cetak. Cetakan terakhir merupakan cetakan ke-7 pada februari 2016.

Sampul buku novel *hujan* ini didesain dengan rintikan hujan yang jatuh ke bumi dan di antara rintikan-rintikan tersebut terdapat tulisan hujan yang didesain seperti warna air hujan yang turun. Dan yang menjadi latar dari sampul novel ini yaitu hanya warna biru yang menjadi keunikan dan warna tersebut begitu serasi dengan judul novel yaitu hujan. Novel ini juga di desain dengan genangan air hujan yang dan membasahi bumi.

Dari gambaran cover novel ini berhubungan langsung dengan isi novel. Dalam novel ini mengisahkan tentang semua kehidupan yang senang dan sedih dan itu dirasakan pada saat hujan turun, terkadang hujan membawa suka tapi terkadang membawa duka. Bisa dikatakan jika novel merupakan curahan hati tokoh utama tentang bagaimana masa-masa menjalani kehidupan disaat hujan turun. Dan tokoh utama disini tidak tergambar di cover.

Pada desain sampul belakang, hanya digambarkan beberapa tetesan air hujan dan lima diantaranya terdapat tulisan “tentang persahabatan, tentang cinta, tentang melupakan, tentang hujan, tentang perpisahan” mungkin itu merupakan sinopsis dari novel ini, keunikan dari novel ini memberi sinopsi yang membuat orang ingin membacanya lebih dalam lagi termasuk saya sebagai penikmat sastra novel.

### **3.3 Objek Penelitian**

Seluruh penelitian dalam bidang apapun memerlukan syarat-syarat ilmiah yaitu objek penelitian agar diakui di kalangan masyarakat. Adapun objek penelitian ini adalah kata, kalimat dalam novel yang merupakan patriotisme tokoh utama dalam novel *hujan* karya Tere-Liye, yaitu patriotisme pangabdian, peran aktif, semangat dan pantang menyerah tokoh utama. Patriotisme disini menggunakan Daya tarik suatu objek menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan objek penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis dokumentasi. Analisis dokumen disini digunakan agar dapat dalam bentuk pengamatan dalam bentuk pencacatan dengan sistem fonomena yang diselidiki. Artinya disini, penelitian ini meneliti naskah novel *hujan* karya Tere-Liye tanpa melakukan wawancara, yang kemudian peneliti melakukan pencatatan-pencatatan hasil data yang ditemukan. Dokumentasi data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara membaca dan mencatat nilai-nilai patriotisme yang terdapat dalam novel *hujan*.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Siswanto (2010: 74), keakuratan perolehan data bergantung sepenuhnya pada peneliti, karena itu proses pengambilan data tidak berlangsung sekali jadi, malah akan terjadi proses pengulangan di mana peneliti akan bergerak mundur dan maju dalam usaha memperoleh tingkat akurasi data yang semakin baik.

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik *Research Document* (penelitian pada dokument). Sugiyono dalam (dalam Kaelan, 2012:126) mengungkapkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau sebuah karya manumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, lukisan, video, CD, DVD. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, patung, karya lukisan, naskah, tulisan, prasasti, dan lain-lainnya.

#### 3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik untuk analisis data yang di akan dibuat bahan dalam penelitian terdapat beberapa alat seperti yang dikatakan Mahi M. Hikmat (2011: 72) mengatakan terdapat empat alat pengumpulan data yang biasa

yang biasa digunakan oleh para peneliti, yakni: observasi, questioner (angket), wawancara, dan studi dokumentasi.

Analisis dokumen ini digunakan agar mendapat data dalam bentuk pengamatan dalam bentuk pencacatan dengan sistem fenomena yang diselidiki. Artinya disini, penelitian ini meneliti naskah novel “*hujan*” karya Tere-Liye tanpa melakukan wawancara, yang kemudian peneliti melakukan pencatatan-pencatatan hasil data yang ditemukan. Dokumentasi data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara membaca dan mencatat nilai-nilai patriotisme yang terdapat dalam novel *hujan*.

### 3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyerhanaan, abstraksi, dan pentranformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kealitatif. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, menfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berupa kata, kelompok kata, ataupun kalimat yang didalamnya mengandung nilai sosial yang meliputi tolong menolong, kebersamaan, kepedulian, toleransi dan kasih sayang dalam novel *hujan* karya Tere-Liye.

### 3.5.3 Penyajian Data

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah reduksi data yaitu menyajikan data yang sudah terkumpul dalam bentuk tabel dan pengkodean. Dalam tahap penyajian data peneliti memberi kode tertentu berdasarkan masalah yang akan menjadi fokus masalah yaitu tentang patriotisme yang terdapat pada novel *hujan* karya Tere-liye. Adapun kode yang dipakai antara lain:

P.P (patriotisme pengabdian)

P.Pa (patriotisme peran aktif)

P.S.P (patriotisme semangat dan pantang menyerah)

#### 3.5.4 Penyelesaian

Tahap yang terakhir yaitu tahap penyelesaian, dimana tahap disini menyimpulkan terhadap hasil penelitian.